

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa -masa mendatang oleh karena itu membaca merupakan salah satu standar keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar .

Standar Isi satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD (Depdiknas, 2006: 149) menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh.

Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Membaca permulaan yang di laksanakan di kelas I adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, tujuan membaca permulaan diantaranya adalah : pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Siswa dapat berperan langsung dalam situasi belajar, guru sebagai perancang, motivator, pengamat dan pengembang di pihak lain murid didorong untuk membearikan respon individual serta secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan sehingga dapat memberikan pengalaman dan penghayatan secara langsung. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada peserta didik yaitu dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan juga pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Untuk itu guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat secara aktif dan kreatif.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan penulis di SDN 01 Sejiram khususnya dikelas I hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan membaca di kelas I masih sangat kurang. Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan peneliti, pembelajaran tematik pada aspek membaca dengan penggunaan metode ceramah dan media papan tulis sudah baik, guru juga sudah memberikan contoh

cara membaca kata dan kalimat dengan tepat, serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar akan tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah. Guru juga sudah memberikan penjelasan maksud dari tulisan yang dibacanya dengan lisan dan contoh di papan tulis namun sebagian siswa masih belum paham jika disuruh menjawab soal dari pertanyaan yang terdapat dalam bacaan sederhana . Siswa kelas 1 ini sudah dalam taraf mengenal huruf akan tetapi masih ada siswa kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang di bacanya.

Tindakan yang akan dilaksanakan pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah ini dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dan media sederhana yang mudah dioperasikan dan memberikan efek membangkitkan motivasi dan minat siswa yaitu dengan penggunaan media kartu kata dengan berbagai macam kata yang akan di pelajari siswa.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SD karena merupakan hal yang mutlak diperlukan, anak kelas 1 SD yang pada umumnya baru berusia 6 (enam) tahun masih berada pada taraf berfikir konkret, yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Di samping itu, dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran serta lebih memfokuskan perhatian siswa ke media ajar tersebut.

Kemampuan membaca siswa menjadi faktor utama bagi siswa dalam mencerna pembelajaran karena sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bahasa tulis. Sehingga mau tidak mau siswa harus memiliki keterampilan dan kemauan untuk membaca guna meningkatkan pengetahuannya. Oleh karena itu, membaca memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar karena tanpa adanya kemampuan membaca, siswa akan kesulitan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra observasi di atas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul : Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN 01 Sejiram Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penulis melakukan penelitian di SDN 01 Sejiram yang beralamatkan di Kabupaten Kapuas Hulu ,Kecamatan Seberuang, Desa Sejiram khususnya di SDN 01 Sejiram kelas I yang berjumlah 8 orang di antaranya : 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram ?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca siswa menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SDN 01 Sejiram ?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menyangkut arah yang ditempuh dan hasil belajar yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah ;

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca siswa menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SDN 01 Sejiram.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan terutama untuk peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram dengan menggunakan media kartu kata.
- b) Secara Umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran terhadap keterampilan membaca pada peserta didik, terutama pada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media kartu kata.
- c) Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap media pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dengan menerapkan media kartu kata.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- a) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata.
- b) Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang diberikan karena menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif.
- c) Meningkatkan kreatifitas belajar siswa.
- d) Suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- e) Dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I.

- f) Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa melalui penerapan media kartu kata, sehingga siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif.
- b. Bagi Guru
 - a) Sebagai bahan masukan guru tentang penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.
 - b) Mengembangkan keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih dan membuat media.
 - c) Dapat mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, melatih guru agar lebih jeli dalam memperhatikan kesulitan belajar siswa, serta mampu memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya.
- c. Bagi Sekolah
 - a) Sebagai bahan acuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap sekolah dalam rangka meningkatkan perbaikan kualitas proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran.
 - c) Memberikan kesempatan bagi sekolah dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui media pembelajaran yang inovatif, salah satunya menggunakan media kartu kata.

d) Dengan pembelajaran membaca yang baik diharapkan dapat menumbuhkan siswa untuk berpartisipasi dan memberikan nama baik bagi sekolah.

d. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengembangkan efektivitas dan menambah wawasan. Peneliti juga dapat mengembangkan media dan cara belajar dikelas yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan materi-materi pembelajaran.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP untuk keperluan penelitian karya ilmiah bagi pembaca.

F. Definisi Istilah

1. Keterampilan Membaca

Menurut Tarigan (2015:7) menjelaskan keterampilan berbahasa mencakup 4 aspek yaitu

- a. Mendengarkan,
- b. Berbicara,
- c. Membaca, dan
- d. Menulis

Dalam prosesnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik

lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan kemampuan memperluas wawasan. Sejalan dengan hal tersebut, siswa diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung. Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa selain menulis dan berhitung. Keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam belajar, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya.

Mengingat peranan membaca sangat penting bagi perkembangan siswa maka keterampilan membaca harus diajarkan sejak dini. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu memungkinkan orang tersebut mampu meningkatkan daya pikirnya, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasannya. Berdasarkan pada standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah untuk kelas satu pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan,

2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
 3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
 4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual serta kematangan emosional dan sosial,
 5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa,
 6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
2. Media Kartu Kata

Menurut Rahmat, P.S., & Heryani, T (2014: 63) kartu kata termasuk jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Kartu kata adalah kartu yang berisi sebuah kata yang dapat menghasilkan sebuah kalimat. Dari kartu kata dapat disusun menjadi kalimat baru. Kartu sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep sehingga hasil prestasi, pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Kartu tersebut

terbuat dari kertas tebal berbentuk persegi dengan ukuran 15cm x 6 cm, terdapat tulisan atau kata-kata dengan warna yang berbeda.

Kartu kata memiliki kelebihan sebagai media, metode, sekaligus permainan berupa kartu baca yang berisi tulisan yang bermanfaat untuk membantu meningkatkan membaca dan penguasaan kosa kata dengan cepat bagi anak. Pemilihan kata-kata pada kartu kata dalam pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Kata-kata tersebut hendaknya menampilkan gagasan, informasi, konsep-konsep yang mendukung tujuan, serta kebutuhan pengajaran serta juga harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Media kartu kata tergolong dalam media berbasis visual yang memegang peranan penting dalam proses belajar.

Penerapan kartu kata dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan permainan kecil seperti berlomba membaca dalam kelompok dengan lafal dan intonasi yang benar, menyusun kata menjadi kalimat baru dan menempelkannya di papan styrofoam. Siswa dapat mengulang teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan kata yang berbeda. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa dan siswa mengalami langsung akan memudahkan siswa untuk mengingat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca.



Gambar 1.1 Kartu Kata